

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 BATANG



Disusun oleh:

Nama : Dwi Septiani
NIM : 4401409011
Program Studi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

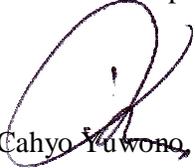
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.

NIP19620904198901 1001

Kepala Sekolah



Kaso, S.Pd

NIP 1957080419811021003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Batang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd. Selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 3 Batang;
3. Dr. Ir. Dyah Rini Indriyati, M.P. selaku dosen pembimbing mahasiswa jurusan Biologi;
4. H. Kastomo S. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Batang ;
5. Erma Fatmawati, S. Pd. selaku guru pamong mahasiswa jurusan Biologi atas bimbingan dan arahnya.
6. Segenap guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 3 Batang.
7. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 3 Batang yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak. Semoga laporan PPL 1 ini bermanfaat bagi mahasiswa dan pihak-pihak lain yang terkait, Amin.

Batang, Oktober 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Dasar Implemetasi.....	6
D. Persyaratan dan Tempat.....	7
E. Kompetensi Guru.....	7
F. Tugas dan Peran Guru di Sekolah dan Kelas.....	8
G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	9
H. Kurikulum KTSP.....	10
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahapan Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan.....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kalender Pendidikan
Lampiran II	Kegiatan Semester 1 SMP Negeri 3 Batang
Lampiran III	Perhitungan Minggu Efektif
Lampiran IV	Program Tahunan (Prota)
Lampiran V	Program Semester (Promes)
Lampiran VI	Jadwal Pelajaran
Lampiran VII	Rekapitulasi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
Lampiran VIII	Daftar Siswa Kelas VIII D dan VIII E
Lampiran IX	Perangkat Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">• Silabus• Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)• Lembar Kerja Siswa (LKS)• Materi Pembelajaran• Soal Ulangan Harian dan Kunci Jawaban
Lampiran X	Daftar Nilai Siswa Kelas VIII D dan VIII E
Lampiran XI	Rencana Kegiatan Mahasiswa
Lampiran XII	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran XIII	Daftar Guru Pamong
Lampiran XIV	Daftar Mahasiswa Praktikan
Lampiran XV	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran XVI	Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
Lampiran XVII	Jadwal Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler
Lampiran XVIII	Biodata Mahasiswa Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia memiliki salah satu fungsi utama yaitu mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). PPL merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi PPL 1 dan PPL 2. Dalam pelaksanaan PPL 1 di sekolah, mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, serta pengelolaan administrasi sekolah. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setelah mahasiswa praktikan menempuh PPL 1.

Dalam pelaksanaan PPL 2, mahasiswa mendapat bimbingan dan arahan dari guru pamong untuk melakukan proses pembelajaran dari tahap persiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, maupun evaluasi setelah praktik. Melalui pelaksanaan PPL 2 ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengembangkan daya pikir dan kompetensi sebagai calon tenaga pendidik dan mendapatkan pengalaman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di sekolah.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan manfaat untuk memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (Unnes).

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Dengan program PPL ini memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas serta bagaimana cara mengelola kelas.
- b. Mahasiswa praktikan dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang diperoleh selama perkuliahan di sekolah tempat praktik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Dapat memperoleh informasi atau ilmu yang baru dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan kualitas pembelajaran di sekolah.

- c. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran di sekolah-sekolah dalam masyarakat
 - b. Memperoleh informasi tentang perkembangan pelaksanaan pendidikan di sekolah tempat latihan, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diperuntukkan bagi mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan. Dengan adanya kegiatan PPL ini dapat memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar hukum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang bagi mahasiswa program kependidikan adalah:

1. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

2. Undang – Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara tahun 2005 Nomor 157, tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2005 Nomor 41, tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2010 Nomor 23, tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2010 Nomor 112, tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
6. Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-2014;

12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial sangat diperlukan guna mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional. Oleh karena itu, diperlukan program yang dapat mengembangkan kompetensi seorang guru dalam bentuk praktik secara langsung. Sebagai implementasinya, Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi keguruan menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL ini terdiri dari PPL 1 dan PPL 2, dimana PPL 2 merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan observasi dan orientasi saat PPL 1 di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa dapat menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Selama melaksanakan kegiatan PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam menjalankan tugas sebagai guru profesional sesuai bidang studinya, maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling

terhadap siswa di sekolah dan dapat meningkatkan nilai positif pada diri mahasiswa itu sendiri.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan di sekolah tempat latihan diharapkan benar-benar dapat memberikan bekal keterampilan bagi mahasiswa yang akan memberikan manfaat dalam dunia kerjanya kelak sebagai tenaga pendidik maupun konselor.

D. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa S1 program kependidikan untuk dapat mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 antara lain:

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2012 ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan sekolah tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan sesuai minat melalui pendaftaran *online* di SIM- PPL.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi 4 komponen yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi, kemampuan membantu mengembangkan potensi siswa.
2. Kompetensi Kepribadian, meliputi kepribadian yang harus melekat pada seorang guru diantaranya kemandirian diri menjadi seorang guru,

kestabilan emosi, kedewasaan, kearifan, kewibawaan, keteladanan, kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab serta berakhlak mulia.

3. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan guru dalam penguasaan materi secara luas dan mendalam serta kemampuan melaksanakan proses pembelajaran di kelas dari mulai membuka pelajaran, bertanya, mengadakan variasi pembelajaran, kejelasan dan penyajian materi, mengelola kelas sampai menutup pelajaran.
4. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali serta masyarakat sekitar.

F. Tugas dan Peran Guru di Sekolah dan Kelas

Guru menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru mempunyai tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan.

Seorang guru memegang peran yang strategis dalam proses belajar mengajar dan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, diantaranya:

1. Peran dalam proses belajar mengajar

Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi sebagai pengajar manajer kelas, supervisor, motivator, konselor, fasilitator, evaluator, dan sebagainya.

2. Peran pada pengadministrasian

Peran guru di sekolah tidak hanya pada kegiatan proses belajar mengajar, dalam kegiatan pengadministrasian seorang guru mempunyai peran sebagai pengambil inisiatif pengarah, dan penilai kegiatan pendidikan wakil masyarakat, penegak disiplin dan sebagai pelaksana administrasi pendidikan.

3. Peran sebagai pribadi

Seorang guru sebagai pribadi mempunyai peran yang tidak kalah penting, yaitu sebagai petugas sosial, pelajar/ilmuwan, orangtua, teladan, dan pengaman.

4. Peran guru secara psikologis

Peran guru secara psikologis adalah ahli psikologis pendidikan relationship, pembaharu dan sebagai ahli psikologi perkembangan.

5. Peran guru dalam pelayanan bimbingan dan konseling

Dalam kedudukannya sebagai personil pelaksana pembelajaran di sekolah, guru memiliki posisi yang strategis. Guru lebih sering berinteraksi dengan siswa secara langsung. Oleh karena itu, tidak salah jika dalam pelayanan bimbingan dan konseling guru ditempatkan sebagai mitra kerja utama disamping wali kelas.

G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Tugas mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di sekolah latihan antara lain:

1. Berkoordinasi dengan sekolah tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rencana kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan peraturan, dan tata tertib yang berlaku di sekolah latihan.

8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Menyusun laporan PPL 2 secara individu dan meng-upload ke SIM PPL.
11. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus 2012 sampai tanggal 18 Oktober 2012, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus 2012 sampai tanggal 26 Agustus 2012.
- b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 18 Oktober 2012.

2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 3 Batang, yang beralamat di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 6 Batang, Kabupaten Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, terdiri dari:

- a. Pembekalan *microteaching* dilaksanakan di Jurusan Biologi FMIPA Unnes selama 3 hari yaitu tanggal 17, 18, dan 20 Juli 2012.
- b. Pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh fakultas selama 3 hari yaitu tanggal 23 – 25 Juli 2012.
- c. Upacara penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB – selesai di lapangan gedung rektorat Universitas Negeri Semarang.

2. Kegiatan di sekolah latihan, terdiri dari:

- a. Penerimaan mahasiswa PPL Unnes di SMP Negeri 3 Batang pada tanggal 3 Agustus 2012, pukul 10.00 WIB – selesai oleh dosen koordinator PPL Unnes.
- b. Observasi dan orientasi sekolah (PPL 1) di SMP negeri 3 Batang dilaksanakan mulai tanggal 3 Agustus 2012 - 26 Agustus 2012.

- c. Kegiatan PPL 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 – 18 Oktober 2012, yang meliputi kegiatan sebagai berikut:
- 1) Pengajaran terbimbing, yang dilakukan mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - 2) Pengajaran mandiri, yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi praktikan dalam pelaksanaan KBM di kelas. Perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong sebelumnya.
 - 3) Pelaksanaan ujian praktik mengajar, yang dilakukan pada waktu akhir praktik oleh guru pamong.
 - 4) Bimbingan penyusunan laporan, dimana praktikan mendapat bimbingan dalam menyusun laporan PPL 2 oleh berbagai pihak antara lain guru pamong, dosen pembimbing koordinator guru pamong, koordinator dosen, serta pihak lain yang terkait sehingga penyusunan laporan dapat selesai tepat waktu.
 - 5) Kegiatan perpisahan mahasiswa praktikan di SMP Negeri 3 Batang yang dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 Oktober 2012.
 - 6) Penarikan mahasiswa praktikan secara resmi bersama dosen koordinator yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang dibutuhkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan KBM. Perangkat pembelajaran yang dibuat antara lain Program Tahunan dan Program Semester (semester 1); Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa, serta soal evaluasi untuk materi sistem gerak dan sistem pencernaan.

Perangkat yang telah dibuat dikonsultasikan dengan guru pamong sebelum pelaksanaan KBM. Selain itu praktikan juga menyiapkan metode, model, dan media yang sesuai dan akan digunakan sebelum mengajar.

2. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang ditentukan oleh guru pamong. Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh praktikan selama PPL 2 sudah memenuhi syarat minimal pelaksanaan praktik di kelas. Dalam satu minggu terdapat 3 jam pelajaran tatap muka untuk masing-masing kelas, dan selama PPL 2 praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VIII D dan VIII E.

3. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, praktikan juga ikut mendampingi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Batang. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti antara lain pendampingan siswa yang mengikuti olimpiade Biologi setiap hari Jum'at, Karya Ilmiah Remaja (KIR) dan Petugas Keamanan Sekolah (PKS) setiap hari Sabtu. Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah setiap minggunya.

D. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2, mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong
2. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi mengenai metode, model, dan media yang digunakan dalam pembelajaran.
3. Setelah melaksanakan KBM, praktikan juga berkonsultasi dan mengadakan evaluasi bersama dengan guru pamong sehingga praktikan menjadi tahu tentang kelemahan dalam praktik yang dilaksanakan dan dapat digunakan untuk perbaikan dalam praktik berikutnya.
4. Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan tambahan selain masukan dan bimbingan dari guru pamong.

5. Dalam penyusunan laporan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sehingga praktikan memperoleh masukan jika terdapat kekeliruan baik dalam hal isi, sistematika maupun bahasa.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Faktor yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran selama PPL 2, antara lain:

1. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran
 - a. Terjalannya komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong dalam persiapan perangkat pembelajaran maupun dalam selama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
 - b. Setelah mengajar, praktikan dan guru pamong mengadakan evaluasi dan mendapat masukan-masukan yang membangun. Praktikan banyak mendapat pengarahan dalam mengelola kelas dan pengarahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan.
 - c. Tersedianya fasilitas sekolah, misalnya LCD, dan alat peraga yang dapat digunakan oleh praktikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
2. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran
 - a. Mahasiswa praktikan kurang dapat menguasai kelas yang terkadang siswanya sering ramai sendiri.
 - b. Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar
 - c. Ketika diberi tugas, sebagian besar siswa tidak menyelesaikannya tepat waktu, sehingga praktikan sedikit terhambat dalam proses input nilai siswa.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dwi Septiani
NIM : 4401409011
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA)
Sekolah Latihan : SMP Negeri 3 Batang

Praktek Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. PPL merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Tujuan dari pelaksanaan PPL ini adalah agar mahasiswa program studi pendidikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah tempat latihan. Melalui PPL ini diharapkan dapat membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersigat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Selama kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi di sekolah untuk lebih mengenal lingkungan belajar serta *culture* yang ada di sekolah. PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 3 Agustus 2012 sampai 26 Agustus 2012 untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staff TU, siswa dan karyawan di sekolah tempat latihan. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 18 Oktober 2012.

Sebelum melakukan PPL di sekolah, dilaksanakan upacara penerjunan oleh Universitas Negeri Semarang (Unnes) pada tanggal 30 Juli 2012, sedangkan penerimaan mahasiswa PPL Unnes di SMP Negeri 3 Batang dilaksanakan pada hari Jum'at, 3 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan berjumlah 14 orang yang berasal dari berbagai program studi di Unnes, yaitu program studi pendidikan seni rupa, pendidikan seni tari, pendidikan bahasa dan sastra jawa, pendidikan sejarah, pendidikan geografi, PPKN, dan pendidikan biologi. Setelah resmi diterima di SMP Negeri 3 Batang, kami melakukan obsrvasi dan orientasi di sekolah sebagai rangkaian kegiatan PPL 1.

SMP Negeri 3 Batang merupakan satu-satunya sekolah menengah pertama di kabupaten Batang yang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). SMP Negeri 3 Batang beralamat di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 6 Kecamatan Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Kondisi lingkungannya cukup kondusif karena lokasinya yang jauh dari jalan utama. Lokasi ini disebut dengan wilayah kampus, karena di lokasi ini berdiri sekolah mulai dari playgroup sampai tingkat SMK dan SMA. Sebagai sekolah RSBI, SMP Negeri 3 Batang juga memiliki fasilitas yang memadai dan dapat digunakan sebagai pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan yaitu Biologi, maka di SMP Negeri 3 Batang ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi Biologi. Melalui kegiatan PPL, terutama PPL 2 inilah praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan ke dalam situasi nyata yaitu di sekolah. Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan menyusun refleksi diri terkait pelaksanaan pembelajaran Biologi dan pendukungnya di SMP Negeri 3 Batang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi

Kekuatan dalam pembelajaran Biologi yang dilakukan adalah dalam proses pembelajaran banyak dikaitkan dengan aplikasi di kehidupan sehari-hari. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari alam sekitar, serta diri manusia, sehingga siswa tertarik dalam mempelajari Biologi. Pembelajaran Biologi lebih ditekankan pada aktivitas siswa misalnya dengan melakukan praktikum untuk materi tertentu, serta diskusi menemukan konsep materi.

Dalam proses pembelajaran Biologi terkadang ada kelemahan yang dijumpai. Misalnya pada materi tertentu yang akan lebih baik jika dilaksanakan praktikum, tetapi karena terbatasnya waktu sehingga tidak dilaksanakan. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar juga terkadang masih rendah, dan pembelajaran lebih banyak dilakukan di dalam kelas. Siswa masih menganggap bahwa Biologi merupakan materi yang bersifat hafalan dan materinya juga sangat banyak, sehingga Biologi masih dianggap sulit.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar Biologi di SMP Negeri 3 Batang cukup memadai. Di setiap ruang kelas terdapat komputer kelas, LCD, white board, spidol, dan penghapus. Sarana penunjang lainnya antara lain laboratorium dengan perlengkapan yang cukup didalamnya misalnya rangka, torso, mikroskop, preparat awetan, dan sebagainya yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Siswa juga memiliki buku pegangan sebagai sumber belajar dari berbagai sumber, dan sekolah juga menyediakan berbagai buku sumber belajar Biologi di perpustakaan yang dapat digunakan siswa untuk menambah referensi.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong yang membimbing praktikan adalah ibu Erma Fatmawati, S. Pd. Dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, ibu Erma sudah menggunakan media interaktif, ditampilkan video untuk menunjang pembelajaran. Pembelajaran juga melibatkan siswa, berupa diskusi kelompok. Selama melaksanakan PPL 2, praktikan banyak mendapat masukan, bimbingan dan arahan dari guru pamong mengenai perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas, serta penyampaian materi saat kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan juga mendapat bimbingan, dukungan dan support dari dosen pembimbing, yaitu ibu Dr. Ir. Dyah Rini Indriyati, M. P. selama pelaksanaan PPL 2.

D. Kualitas Pembelajaran Biologi di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar Biologi saat PPL 1, kegiatan pembelajaran Biologi yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Batang sudah berjalan dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan sudah melibatkan peran aktif siswa, misalnya dengan kegiatan diskusi kelompok dan siswa diminta untuk presentasi di depan kelas setelah selesai diskusi. Terjalin komunikasi yang baik antara guru dengan siswa sehingga suasana belajar lebih nyaman dan kondusif.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam melakukan proses pembelajaran dan mengelola kelas masih sangat perlu untuk ditingkatkan. Dengan adanya kegiatan PPL 2 ini, praktikan memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan pembelajaran di kelas. Selain itu, praktikan juga lebih mengetahui karakter peserta didik serta mendapat pelajaran tentang bagaimana mengelola kelas dalam proses KBM. Kegiatan PPL yang dilakukan dapat dijadikan bekal awal bagi praktikan untuk terus meningkatkan kompetensi dalam rangka menyiapkan diri menjadi calon guru.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, banyak hal positif yang didapat oleh praktikan sebagai pengalaman mengajar secara langsung di SMP Negeri 3 Batang. Praktikan banyak menerima masukan dan saran yang bersifat membangun dari guru pamong. Praktikan juga menjadi lebih tahu mengenai karakter peserta didik di kelas, dan bagaimana mengelola kelas saat KBM. Banyak ilmu yang diperoleh tentang dunia pendidikan di sekolah, dan bagaimana belajar menjadi seorang guru yang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri bagi praktikan dan sebagai bekal untuk menyiapkan diri sebagai calon guru.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran praktikan bagi sekolah adalah agar SMP Negeri 3 Batang dapat terus meningkatkan mutu pendidikan, kedisiplinan, dan pembelajaran yang ada. Pembelajaran yang sudah bagus dipertahankan, dan fasilitas yang ada dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk menunjang pembelajaran. Kegiatan non akademik yang sudah ada, dipertahankan dan dikembangkan agar dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

Bagi Universitas Negeri Semarang (Unnes), terus meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa kependidikan agar dapat menyiapkan calon tenaga pendidik yang profesional dan menguasai kompetensi seorang pendidik. Kerjasama serta komunikasi antara Unnes dan instansi (sekolah) juga terus ditingkatkan untuk meningkatkan mutu di dunia pendidikan Indonesia.

Demikian refleksi diri sebagai salah satu komponen laporan PPL 2 ini saya sampaikan. Praktikan mengucapkan terimakasih banyak kepada guru pamong dan dosen pembimbing atas semua arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL 2. Praktikan juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak sekolah di SMP negeri 3 Batang atas semua dukungan dan kerjasamanya. Akhir kata, praktikan mohon maaf apabila ada salah kata maupun sikap selama melaksanakan PPL dan semoga apa yang praktikan sampaikan sebagai refleksi diri memberikan manfaat bagi praktikan khususnya, dan pihak lain yang terkait.

Batang, 3 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan,

Erma Fatmawati, S. Pd.
NIP 1981004292008012006

Dwi Septiani
NIM 4401409011